



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 2992-3004

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *E-Commerce*, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA),
Self-Efficacy, Dan *Support* Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan
Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi

Siti Nur Annisa^{1✉}, Siti Asiah Murni²

Akuntansi, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email: sitinurrannisa27@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk meneliti pengaruh *E-commerce*, penggunaan SIA, *Self-Efficacy* dan *Support* Keluarga terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi UWKS. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Data primer dikumpulkan melalui sebaran angket dan diukur dengan skala *likert*. Mahasiswa aktif akuntansi UWKS yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah SIA dan kewirausahaan berjumlah 131 orang digunakan dalam populasi ini, kemudian dikriteriakan dan dihitung dengan *Slovin*. Teknik analisis dalam penelitian menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel *E-commerce*, penggunaan SIA, *Self-Efficacy* dan *Support* Keluarga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi UWKS.

Kata Kunci: *E-commerce*, SIA, *Self-Efficacy*, *Support* Keluarga, Berwirausaha.

Abstract

The purpose of this research is to examine the influence of E-commerce, use of AIS, Self-Efficacy and family support on decision making for entrepreneurship among UWKS accounting students. The research uses quantitative methods. Primary data was collected through questionnaires and measured using a Likert scale. 131 active UWKS accounting students who have taken or are currently taking SIA and entrepreneurship courses are used in this population, then classified and counted using Slovin. The analysis technique in the research uses multiple linear regression. The results of the research show that each of the E-commerce variables, use of AIS, Self-Efficacy and family support influences the decision making for entrepreneurship among UWKS accounting students.

Keywords: *E-commerce*, *Accounting Information Systems*, *Self-Efficacy*, *Family Support*, *Entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Persaingan dunia kerja yang sengit menyebabkan terbatasnya ketersediaan kesempatan kerja. Dengan keadaan seperti itu jumlah tenaga kerja terus meningkat sehingga menyebabkan pengangguran bertambah. Di era serba teknologi saat ini seharusnya dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan bisnis. Proses melakukan sesuatu hal dengan kreatif dan inovatif merupakan proses dari kewirausahaan untuk memberikan nilai lebih serta seorang wirausaha dapat mengelola waktu, pikiran, uang dan hal-hal lain yang berkaitan dengan usahanya (Az'mi et al., 2023). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan *e-commerce*, *self efficacy*, dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha lulusan mahasiswa akuntansi (Siba et al., 2024; Zumrotun et al, 2024; Taufiq & Indrayeni, (2022)). Mahasiswa dapat membuka usaha dan menciptakan lapangan kerja dengan salah satunya memanfaatkan teknologi promosi online seperti *E-commerce*, dimana hal ini selaras dengan penelitian Lovita & Susanty, 2021, penelitian ini menunjukkan bahwa *E-commerce* bisa membuat mahasiswa lebih tertarik untuk berwirausaha. Kemudahan dalam penggunaan *E-commerce* atas fitur yang tersedia menimbulkan motivasi wirausaha dalam berwirausaha. *E-commerce* memiliki pengaruh terhadap keputusan berwirausaha melalui motivasi. *E-commerce* membuat para penggunanya merasakan kemudahan atas fitur yang diberikan. Dengan penawaran kemudahan tersebut membuat timbulnya motivasi yang membuat seseorang memutuskan untuk berwirausaha.

H1 = Pemahaman *E-commerce* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Seorang wirausaha akan mendapatkan manfaat yang baik apabila ia *update* dengan teknologi terkini, terutama apabila ia paham mengenai Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Fungsi SIA untuk mengolah data keuangan maupun non keuangan. Pemahaman mengenai SIA tersebut akan bermanfaat terhadap pengambilan keputusan dari sumber informasi yang dikumpulkan melalui SIA yang berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan. SIA berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk berwirausaha Syaharani & Mayangsari, 2022; Handayani et al., 2023).

Sistem informasi akuntansi memiliki dampak yang sangat penting bagi perusahaan karena diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Seorang wirausahawan seharusnya memiliki pengetahuan terkait sistem informasi akuntansi, karena hal itu akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan, serta berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

H2 = Penggunaan SIA berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Keinginan untuk berwirausaha akan menimbulkan dorongan untuk tertarik pada bidang kewirausahaan, seseorang yang merasa tertarik pada bidang kewirausahaan harus memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuannya. Mahasiswa yang berhasil dalam berwirausaha akan menciptakan lapangan kerja sehingga lulus dari universitas jelas tak bergantung mencari pekerjaan dengan orang lain. Hasil penelitian Alfaini & Sanjaya, (2023) menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* berpengaruh terhadap keputusan untuk mahasiswa berwirausaha. Seseorang yang melakukan koreksi diri dan senantiasa berpikir ia memiliki kemampuan yang baik, ia akan memiliki *Self-Efficacy* pula. Tujuan yang ingin diraih pun akan mencapai keberhasilan melalui motivasi yang dipengaruhi oleh *Self-Efficacy*.

Self-Efficacy wirausaha dianggap sebagai faktor berpengaruh niat berwirausaha menyatakan bahwa *Self-Efficacy* wirausaha berpengaruh terhadap niat berwirausaha secara langsung. Baron & Byrne, (2004) *Self-Efficacy* adalah evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau kompetisinya untuk melakukan sebuah tugas, mencapai tujuan atau mengatasi hambatan. *Self-Efficacy* mempengaruhi secara kuat motivasi individu untuk memperoleh keberhasilan atau tujuan yang ingin dicapai.

H3 = *Self-Efficacy* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Dukungan moral, finansial dan emosional dari keluarga sangat berdampak bagi seorang wirausaha dalam menghadapi lika-liku perjalanan bisnisnya. Dalam hal ini mahasiswa akuntansi memiliki poin *plus* dan *minus*-nya. Poin plus yang dimaksud adalah kompetensi yang dimiliki dalam bidang akuntansi terhadap mahasiswa akuntansi dapat menjadi bekal untuk memperhitungkan segala sesuatu yang ada dalam bisnisnya, namun poin *minus*-nya yaitu mahasiswa akuntansi belum memiliki pengetahuan bisnis. Oleh sebab itu, bisnis digital ini dapat ditunjang oleh *support* dari keluarga. Syaharani & Mayangsari (2022) yang mengungkapkan bahwa *support* keluarga memberikan pengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

Support keluarga ataupun orang tua akan memberikan pengaruh yang sangat besar pada minat seseorang untuk menjalankan wirausaha. Pekerjaan dari orang tua kerap memiliki pengaruh sehingga anak cenderung akan berwirausaha juga. (Syaharani & Mayangsari, 2022) dalam penelitiannya menjelaskan, *Support* keluarga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

H4 = *Support* Keluarga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Berdasarkan pembahasan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji Pengaruh *E-commerce*, Penggunaan SIA, *Self-Efficacy*, dan *Support* Keluarga dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini, dimana data dikumpulkan, diolah, disajikan dan dianalisis berupa angka. Sugiyono (2019) untuk menguji hipotesis dilakukan analisis berupa statistik atau kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner yang menggunakan skala pengukuran *likert* 5 poin. Sugiarto (2003), *skala likert* merupakan skala psikometri yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui tingkat persetujuan partisipan terhadap suatu keputusan atau pernyataan.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Akuntansi UWKS yang telah lulus dan atau menempuh mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi dan Kewirausahaan sebanyak 131 orang mahasiswa. Siregar (2013) sampel dapat ditentukan menggunakan rumus slovin dan berdasarkan slovin. maka penelitian ini melibatkan 57 mahasiswa sebagai responden. Penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memperoleh data yang mendalam. Sugiyono (2019), teknik ini sangat cocok untuk penelitian kuantitatif karena memungkinkan peneliti untuk memilih informan yang memiliki karakteristik khusus yang relevan dengan topik penelitian, metode target *sampling* adalah metode yang menentukan sampel dari aspek tertentu. Kriteria pemilihan sampel adalah: (1) Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UWKS. (2) Mahasiswa yang telah menyelesaikan atau sedang mengambil mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi. (3) Mahasiswa yang telah menyelesaikan atau sedang mengambil mata kuliah Kewirausahaan. Dari kriteria yang ada maka diperoleh sampel 85 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif distribusinya yaitu Variabel *E-commerce* nilai minimum 37,00 nilai maksimal 60,00 dan mean yaitu 53,13 dengan standar deviasi 5,976. Variabel Penggunaan SIA nilai minimum 26,00 nilai maksimum 45,00 dan mean Penggunaan SIA yaitu 39,16 dengan standar deviasi 5,115, sedangkan variabel *Self-Efficacy*(X3) nilai minimum 34,00 nilai maksimum 60,00 dan mean *Self-Efficacy* yaitu 50,68 dengan standar deviasi

6,207. Variabel *Support* Keluarga, nilai minimum 27,00 nilai maksimum 55,00 dan mean/rata-rata. *Support* Keluarga yaitu 45,16 dengan standar deviasi 7,502. Variabel Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha nilai minimum 14,00 nilai maksimum 25,00 dan *mean* Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha yaitu 21,16 dengan standar deviasi 3,120.

B. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data yang digunakan meliputi:

a. Uji Validitas

Fungsi dari uji validitas mengukur item-item pernyataan dalam kuesioner sesuai dengan tingkat ketepatannya.

b. Uji Reabilitas

Fungsi dari uji reabilitas untuk mengetahui konsistensi jawaban responden dari waktu ke waktu yang diperoleh dengan cara menghitung koefisien alpha dengan menggunakan metode uji statistik cronbach alpha (α). Dari hasil pengujian reabilitas secara keseluruhan variabel dapat dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach' s Alpha lebih dari 0,60.

Tabel 6 Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
1	E-commerce (X1)	0,914	12	Reliabel
2	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,920	9	Reliabel
3	Self-Efficacy (X3)	0,880	12	Reliabel
4	Dukungan Keluarga (X4)	0,927	11	Reliabel
5	Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha (Y)	0,896	5	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

C. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui persamaan regresi, dimana persamaan regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test	
N	85
Test Statistic	0,065
Asymp. Sig. (2 tailed)	0,200

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Hasil uji menyatakan normal karena nilai signifikansi $> 0,05$, dimana nilai signifikansinya adalah 0,200 yang mana lebih besar daripada 0,05 artinya penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan syarat untuk melakukan analisis regresi. Data yang baik adalah data yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau sebaiknya data homoskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser. Dengan ketentuan: Apabila signifikansi $> 0,05$, model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas dan apabila signifikansi $< 0,05$, model regresi terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Sig
1	(Constant)	0,017
	E-commerce	0,885
	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0,339
	Self-Efficacy	0,154
	Dukungan Keluarga	0,314

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Nilai signifikansi masing-masing variabel sebesar $> 0,05$, dimana *E-commerce* (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,885, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,339, *Self-Efficacy* (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,154, dan *Support* Keluarga (X4) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,314 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk menguji ada atau tidaknya Multikolonieritas dapat digunakan nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Jika $VIF < 10$ dan *tolerance value* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	<i>E-commerce</i>	0,356	2,809
	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0,426	2,350
	<i>Self-Efficacy</i>	0,365	2,739
	Dukungan Keluarga	0,573	1,746

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Masing-masing variabel memiliki $VIF < 10$ dan tolerance value $> 0,1$, dimana *E-commerce* (X1) memiliki nilai VIF sebesar $2,809 < 10$ dan tolerance value sebesar $0,356 > 0,1$, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2) memiliki nilai VIF sebesar $2,350 < 10$ dan tolerance value sebesar $0,426 > 0,1$, *Self-Efficacy* (X3) memiliki nilai VIF sebesar $2,739 < 10$ dan tolerance value sebesar $0,365 > 0,1$ dan *Support* Keluarga (X4) memiliki nilai VIF sebesar $1,746 < 10$ dan tolerance value sebesar $0,573 > 0,1$. maka dapat disimpulkan penelitian ini bebas dari Multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara periode waktu (t) dengan periode waktu sebelumnya (t-1). Dalam pengujian ini tidak boleh terdapat autokorelasi. Untuk dapat mengetahui terdapatnya autokorelasi dalam penelitian ini, maka menggunakan pengujian *Durbin-Watson* (DW-test).

Tabel 10 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,748	0,559	0,537	2,124	1,775

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Dari hasil pengujian *Durbin-Watson* (DW-test) maka di peroleh hasil *Durbin-Watson* sebesar 1,775. Penelitian ini dapat dikatakan tidak terdapatnya korelasi jika hasil *Durbin-Watson* lebih besar dari d_U dan kurang dari $4 - d_U$. Hasil ini dapat diperoleh melalui cara yaitu dengan melihat besarnya d_U dan d_L dari tabel DW. Pada tabel DW terdapat n yang nemandakan banyaknya data serta k sebagai banyaknya variabel independen. Penelitian ini n sebanyak 85 data, serta k sebanyak 4. Maka diperoleh d_L sebesar 1,5505 dan d_U sebesar 1,7470. Sehingga $4 - d_L$ sebesar 2,4495 dan $4 - d_U$ sebesar 2,253. Oleh sebab itu maka hasil perhitungan DW lebih besar dari d_U dan kurang dari $4 - d_U$ dengan hasil sebesar 1,775.

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Di bawah ini hasil uji regresi sebagai berikut:

Tabel 11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	1,724
	<i>E-commerce</i>	0,129
	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0,129
	<i>Self-Efficacy</i>	0,118
	Dukungan Keluarga	0,111

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, di peroleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$
$$= 1,724 + 0,129 + 0,129 + 0,118 + 0,111 + e$$

- 1) Nilai α sebesar 1,724 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel *E-commerce* sebagai (X_1), Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi sebagai (X_2), *Self-Efficacy* sebagai (X_3) dan *Support* Keluarga sebagai (X_4), jika variabel independen tidak ada maka variabel Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha tidak mengalami perubahan.
- 2) β_1 (nilai koefisien regresi) X_1 sebesar 0,129 menunjukkan bahwa variabel *E-commerce* berpengaruh terhadap variabel Akuntansi Kreatif yang berarti bahwa kenaikan 1 satuan variabel *E-commerce* maka akan mempengaruhi kenaikan variabel Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha sebesar 0,129 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 3) β_2 (nilai koefisien regresi) X_2 sebesar 0,129 menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap variabel Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha yang berarti bahwa kenaikan 1 satuan variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi maka akan mempengaruhi kenaikan variabel Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha sebesar 0,129 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

- 4)β3 (nilai koefisien regresi) X3 sebesar 0,118 menunjukkan bahwa variabel *Self-Efficacy* berpengaruh terhadap variabel Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha yang berarti bahwa kenaikan 1 satuan variabel *Self-Efficacy* maka akan mempengaruhi kenaikan variabel Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha sebesar 0,118 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 5)β4 (nilai koefisien regresi) X4 sebesar 0,111 menunjukkan bahwa variabel *Support* Keluarga berpengaruh terhadap variabel Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha yang berarti bahwa kenaikan 1 satuan variabel *Support* Keluarga maka akan mempengaruhi kenaikan variabel Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha sebesar 0,111 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Uji Hipotesis

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk menentukan apakah model yang dibangun layak atau tidak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 lebih kecil daripada 0,05 dan nilai koefisien F sebesar 40,812. Hasil ini menunjukkan *E-commerce* (X1), Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2) dan *Self-Efficacy* (X3) dan *Support* Keluarga (X4) berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha (Y). Analisis koefisien determinasi berganda (R^2) digunakan, untuk mengukur seberapa besar variasi naik turunnya variabel independent terhadap variabel dependen. Nilai R Square sebesar 0,655 hal ini berarti bahwa pengaruh variabel *E-commerce* (X1), Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2) dan *Self-Efficacy* (X3) dan *Support* Keluarga (X4) berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha (Y) sebesar 67,1% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Tabel 12 Hasil Uji F

Model	F	Sig
Regression	40.812	0,0000

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk menguji besarnya variabel independen terhadap variabel dependennya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel *E-commerce* memiliki signifikansi sebesar 0,024 lebih kecil daripada 0,05 dan t hitung sebesar 2,299 lebih besar daripada 1,988. Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi memiliki signifikansi sebesar 0,031 lebih kecil daripada 0,05 dan t hitung sebesar 2,198 lebih besar daripada 1,988. Variabel *Self-Efficacy* memiliki signifikansi sebesar 0,030 lebih kecil daripada 0,05 dan t hitung sebesar 2,212 lebih besar daripada 1,988. Variabel *Support* Keluarga memiliki signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil daripada 0,05 dan t hitung sebesar 3,175 lebih besar

daripada 1.988. Hasil dari uji t ini menunjukkan masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha.

Tabel 13 Hasil Uji t

Model	t	Sig
1 (Constant)	0,930	0,355
<i>E-commerce</i>	2,299	0,024
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	2,198	0,031
<i>Self-Efficacy</i>	2,212	0,030
<i>Support Keluarga</i>	3,175	0,002

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

PEMBAHASAN

Pengaruh *E-commerce* terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa *E-commerce* terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Hal ini berarti pengambilan keputusan untuk berwirausaha dapat dipengaruhi *E-commerce*, sehingga hipotesis *E-commerce* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha dinyatakan diterima. Mahasiswa kerap sibuk dengan kegiatan kuliah, bahkan ada pula yang bekerja. Sesuai dengan gaya hidup tersebut fleksibilitas bisnis *E-commerce* dalam hal waktu dan lokasi. Mahasiswa dapat memulai usaha dengan skala kecil sembari berjalannya waktu untuk meningkatkan bisnisnya. Sejalan dengan penelitian (Asy'Ari & Shulthoni, 2023), hasil penelitian ini memperkuat gagasan bahwa *E-commerce* merupakan salah satu faktor yang mendorong Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha.

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan SIA berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Ini berarti keputusan untuk berwirausaha dapat dipengaruhi oleh penggunaan SIA. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan SIA mempengaruhi pengambilan keputusan untuk berwirausaha diterima. Mahasiswa yang berwirausaha dalam memahami dasar bisnis akan sangat terbantu dengan penggunaan SIA. SIA akan membuat calon wirausahawan mengambil keputusan lebih cepat dan akurat dengan pertimbangan kelolaan keuangan hingga penyusunan laporan keuangan. Selain itu bermanfaat pula dalam pengembangan strategi, evaluasi bisnis dan pengelolaan risiko sehingga dapat menghindari permasalahan keuangan. Temuan penelitian ini mengkonfirmasi hasil penelitian sebelumnya oleh (Lovita

& Susanty, 2021) yang menunjukkan adanya Pengaruh Penggunaan SIA terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha.

Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *Self-Efficacy* mempengaruhi pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Ini berarti keputusan untuk berwirausaha dapat dipengaruhi oleh tingkat *Self-Efficacy*. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *Self-Efficacy* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha diterima. Keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya serta senantiasa berpikir bahwa ia dapat melakukan sesuatu terhadap situasi yang dihadapi disebut dengan *Self-Efficacy*. Kepercayaan diri merupakan faktor krusial dalam keberhasilan seseorang dalam menjalankan suatu profesi. Apabila terdapat keyakinan terhadap diri sendiri menjadi seorang wirausaha akan timbul motivasi serta semangat untuk melakukannya. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang disampaikan oleh (Windi, 2023) yang menunjukkan adanya pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha.

Pengaruh *Support* Keluarga terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha

Hasil analisis data menunjukkan bahwa *support* keluarga memiliki peran dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Ini berarti bahwa keputusan untuk memulai usaha dapat dipengaruhi oleh *support* yang diberikan oleh keluarga. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha dapat diterima. Peran dari *support* keluarga merupakan pengaruh awal sebagai motivasi seorang individu dalam pembentukan mental serta pengembangan diri seseorang. Dengan *support* dari keluarga, individu cenderung akan semakin bersemangat serta percaya diri untuk berwirausaha. Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh (Syaharani & Mayangsari, 2022) yang menunjukkan bahwa ada Pengaruh *support* Keluarga terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan, dengan mempertimbangkan semua variabel *E-commerce*, penggunaan SIA, *Self-Efficacy*, dan *support* keluarga, dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi UWKS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan untuk berwirausaha didorong dengan adanya *E-commerce* akan lebih fleksibel dalam segi waktu dan lokasi. Pengambilan keputusan untuk berwirausaha juga dipengaruhi oleh penggunaan SIA. Jika calon wirausahawan paham akan penggunaan SIA calon wirausahawan akan merasa terbantu atas kelolaan keuangan maupun non keuangan sehingga dapat melakukan pengambilan keputusan dengan cepat dan akurat. Selain itu, Pengambilan keputusan untuk berwirausaha juga dipengaruhi oleh *Self-Efficacy*, Keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya akan membuat sebuah tekad melakukan sesuatu, kemudian pengambilan keputusan untuk berwirausaha juga dipengaruhi *support* dari keluarga, peran dari *support* keluarga merupakan pengaruh awal sebagai motivasi seorang individu dalam melakukan langkah untuk menggapai cita-cita atau keinginannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaini, F., & Sanjaya, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. ... *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(1), 202–218.
- Asy'Ari, A., & Shulthoni, M. (2023). Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Selama Pandemi Covid-19 (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(2), 229–239. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i2.59793>
- Az'mi, Y. U., Karjati, P. D., Murni, S. A., & Pitaloka, S. A. P. (2023). Upaya Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Perum Griya Surabaya Asri yang Bertujuan Memotivasi Kewirausahaan Mandiri. *Journal of Human and Education*, 3(3), 200–203.
- Handayani, D., Rusmana, O., Warsidi, W., Soedirman, U. J., & Tengah, J. (2023). Pengaruh Perkembangan E-Commerce, Modal Usaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (The Influence of E-Commerce Development, Business Capital, Entrepreneurial Knowledge, and Use . *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi Dan Manajemen (JUSIAM)*, 1(1), 11–20.

- Lovita, E., & Susanty, F. (2021). Peranan Pemahaman E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 47–54. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.437>
- Siba, A. M., Arthana, I. K., & Oematan, H. M. (2024). *Pengaruh E-Commerce , Self Efficacy dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha pada Alumni Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana*. 1(4).
- Syahrani, E. P., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Ketersediaan Modal, Dan Dukungan Keluarga Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1189–1202. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14781>
- Taufiq, M., & Indrayeni, I. (2022). Pengaruh E-Commerce, Self Efficacy Dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(1), 187–195. <https://doi.org/10.47233/jppisb.v1i1.423>
- Windi, S. (2023). *Pengaruh E-Commerce, Self Efficacy Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Dalam Perspektif*
- Zumrotun, Muhayin A.Sidik, Asliana E.,. (2024), Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi dan Efikasi Diri terhadap Keputusan Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Akuntansi PTN Kota Bandar Lampung, *Jurnal Keuangan dan Manajemen Akuntansi*, Vol 6, No. 4 Oktober